

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa MTs Raudlatul Ulum Bluto. Menurut Sugiyono (2007:14) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Dalam desain penelitian ini yaitu hubungan antara variabel X dan variabel Y oleh karena itu penelitian ini bersifat korelasional, yaitu penelitian yang menggambarkan hubungan kedua variabel tersebut :

Berdasarkan hal tersebut maka pendekatan penelitian adalah kuantitatif dengan model :



Gambar 3.1

Desain penelitian (hubungan antara pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa )

X : Pola Asuh Orang Tua

Y : Motivasi Belajar

## B. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas (X)

Marsi Singarimbun (2006: 56), menyatakan bahwa variabel bebas merupakan unsur yang mempengaruhi munculnya unsur lain. Dalam penelitian ini yang terjadi variabel bebas adalah Pola Asuh Orang Tua dengan simbol X.

### 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan unsur yang munculnya dipengaruhi oleh adanya unsur yang lain (Singarimbun, 2006:57). Adapun yang menjadi variabel terikat adalah Motivasi Belajar yang di berisimbol Y.

## C. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2007:80).

Sampel adalah bagian atau sebagian dari populasi/wakil yang akan diteliti atau sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi (Arikunto, 2002:105).

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Siswa
1	VII	5
2	VIII	4
3	IX	6
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>

Berdasarkan tabel di atas di ketahui jumlah populasi sebanyak 15 siswa, maka seluruhnya di ambil untuk diteliti. Menurut Arikunto (2002:116) apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini termasuk penelitian populasi, dengan teknik sampling (teknik pengambilan sampel) yang di gunakan adalah total sampling.

#### D. INSTRUMEN PENELITIAN

Meneliti pada dasarnya adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial atau alam, maka diperlukan alat ukur yang baik, alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur peristiwa sosial maupun alam yang diamati, secara spesifik semuan fenomena tersebut dinamakan variabel penelitian (Sugiyono, 2014:102)

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen angket (kuesioner). Menurut (Sugiyono, 2014:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden dengan harapan dapat memberi respon terhadap angket yang di berikan untuk dijawabnya.

Penelitian ini menggunakan pengukuran skala likertdimana skala likers ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu obyek atau fenomena tertentu. Skala likers mempunya 2 bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif dengan skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Sedangkan pernyataan negatif dengan skor 5, 4, 3, 2, dan 1. Bentuk jawaban skala likers terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu.

**Tabel 3.2**  
**Skor Skala Likert**

Jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavoreble
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2

Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak setuju (TS)	2	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	5

## E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan angket (*kuesioner*). Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh data atau informasi seperti yang diinginkan oleh peneliti.

### 1. Observasi

Menurut Sugiyono (2014:145) mengemukakan bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Metode observasi ini yaitu peneliti dapat langsung terjun dilapangan(sekolah) untuk mengetahui kondisi awal tentang objek dan subjek sebelum penelitian dilakukan. Dengan mengamati langsung peneliti bisa mengetahui bagaimana karakter dari siswa yang ada di sekolah tersebut.

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Observasi Variabel X dan Y**

No	Aspek yang diamati	Hasil Observasi
1	Proses pembelajaran di sekolah	Proses pembelajaran di sekolah berjalan dengan lancar dan menerapkan model pembelajaran., model pembelajaran yang digunakan untuk siswa-siswi tergantung pada materi yang di ajarkan. Seperti materi drama, model

		yang diterapkan yang bersifat demonstran atau drama.
2	Sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut sangatlah mendukung bagi siswanya. Mulai dari gedung yang layak pakai, media yang digunakan dalam proses pembelajaran, serta tempat untuk membaca bagi siswa-siswi juga tersedia di sekolah.
3	Faktor yang mempengaruhi belajar	Faktor yang mempengaruhi yaitu lingkungan sekitar, teman sebaya.
4	Mengeidentifikasi pola asuh orang tua yang sering digunakan	Pola asuh yang sering digunakan oleh orang tua siswa-siswi MTs Raudlatul Ulum Bluto menggunakan pola asuh acuh tak acuh, dimana orang tua tidak peduli sama sekali terhadap perkembangan anaknya yang diakibatkan kebanyakan orang tua di Bluto rata-rata

		sebagai petani dan merantau ke luar Madura.
--	--	---

## 2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan sebagai suatu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi awal untuk menemukan atau mengetahui permasalahan yang harus diteliti. Penggunaan dari metode wawancara ini untuk memperoleh data yang jelas dan konkret mengenai Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar di sekolah (Sugiyono, 2014:138).

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Wawancara**

No	Prosedur	Konsep/Variabel/Sub Variabel	Item No
1	Tujuan	Mengetahui Pola asuh orang tua yang sering digunakan di Mts Raudlatul Ulum Bluto	
2	Fokus	Macam-macam pola asuh orang tua	
3	Penjelasan Teori	a. Menurut Musaheri, Pola asuh orang tua adalah semua aktivitas orang tua yang berkaitan dengan pertumbuhan fisik dan otak. Apabila pola asuh orang tua yang diberikan orang tua kepada anak salah maka akan berdampak pada kepribadian anak itu sendiri.	

		<p>b. Macam-macam pola asuh orang tua :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pola asuh otoritatif : pola asuh orangtua pada anak yang memberi kebebasan pada anak untuk berkreasi dan mengeksplorasi berbagai hal sesuai dengan kemampuan anak dengan sensor batasan dan pengawasan yang baik dari orangtua.</li><li>2. Pola asuh otoritarian : pola asuh yang bersifat pemaksaan, keras dan kaku di mana orangtua akan membuat berbagai aturan yang harus dipatuhi oleh anak-anaknya tanpa mau tahu perasaan dan kondisi sang anak.</li><li>3. Pola asuh permisif : pola asuh yang cenderung selalu memberikan kebebasan</li></ol>	
--	--	---	--

		<p>pada anak tanpa memberikan kontrol sama sekali.</p> <p>4. Pola asuh acuh tak acuh : pola asuh yang cenderung orang tua tidak responsif, tidak siap sedia, dan bersikap menolak.</p>	
--	--	--	--

### 3. Angket (*kuesioner*)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada siswa (*responden*) untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Disebut tertutup karena pertanyaan dan pilihan jawaban telah disediakan oleh peneliti (Sugiyono, 2014:142)

#### a. Uji validitas

Validitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau sesuai yang diharapkan sehingga dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2014:211)



**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Pola Asuh Orang Tua (X)**

<b>Item</b>	<b>Nilai <i>Corretcted</i> Item Total Correlation/rhitung</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Kriteria</b>
1	.532	0.4124	Valid
2	.490	0.1424	Valid
3	.597	0.4124	Valid
4	.522	0.4124	Valid
5	.566	. 0.4124	Valid
6	.594	0.4124	Valid
7	.472	0.4124	Valid
8	.580	0.4124	Valid
9	.583	0.4124	Valid
10	.519	0.4124	Valid
11	.590	0.4124	Valid
12	.579	0.4124	Valid
13	.842	0.4124	Valid
14	.583	0.4124	Valid
15	.581	0.4124	Valid
16	.592	0.4124	Valid
17	.560	0.4124	Valid
18	.530	0.4124	Valid
19	.439	0.4124	Valid
20	.498	0.4124	Valid
21	.696	0.4124	Valid
22	.842	0.4124	Valid
23	.488	0.4124	Valid
24	.557	0.4124	Valid
25	.587	0.4124	Valid
26	.582	0.4124	Valid
27	.611	0.4124	Valid

28	.596	0.4124	Valid
29	.539	0.4124	Valid
30	.491	0.4124	Valid
31	.441	0.4124	Valid
32	.573	0.4124	Valid
33	.341	0.4124	Valid
34	.602	0.4124	Valid

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (Y)**

<b>Item</b>	<b>Nilai <i>Corretcted</i> Item Total Correlation/rhitung</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Kriteria</b>
1	.549	.0.4124	Valid
2	.593	0.4124	Valid
3	.587	0.4124	Valid
4	.548	0.4124	Valid
5	.595	0.4124	Valid
6	.552	0.4124	Valid
7	.526	0.4124	Valid
8	.668	0.4124	Valid
9	.540	0.4124	Valid
10	.516	0.4124	Valid
11	.651	0.4124	Valid
12	.548	0.4124	Valid
13	.504	0.4124	Valid
14	.517	0.4124	Valid
15	.590	0.4124	Valid
16	.605	0.4124	Valid
17	.482	0.4124	Valid
18	.559	0.4124	Valid
19	.553	0.4124	Valid
20	.657	0.4124	Valid
21	.521	0.4124	Valid

22	.591	0.4124	Valid
23	.554	0.4124	Valid
24	.478	0.4124	Valid
25	.565	0.4124	Valid
26	.618	0.4124	Valid
27	.488	0.4124	Valid
28	.495	0.4124	Valid
29	.555	0.4124	Valid
30	.568	0.4124	Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap beberapa subjek yang diukur belum berubah meski diujikan berulang kali dalam waktu yang berbeda, dikatakan reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2014: 221).

**Tabel 3.7**  
**Reliability Statistic Variabel (X) dan (Y)**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
.919	.919	51

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
.920	.919	50

**Tabel 3.8**  
**Blue Print angket pola asuh orang tua dan Motivasi belajar**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item		Jumlah
			Vaforeabel	Unvaforeabel	
1. Menurut (Baumrind dalam Hidayah 2012:29) pola asuh yang diberikan orang tua memberi pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, meneliti gaya atau cara orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Ada tiga cara orang tua mengidentifikasi meliputi control orang tua terhadap anak, kejelasan komunikasi orang tua dan	2. Kontrol orang tua	1. Konsisten terhadap peraturan	1, 2, 3	4, 5, 6	6
		3. Pemenuhan kebutuhan	7,8	9,10	4
		4. Sikap penerimaan	11,12,13,14	15,16	6
	2. Kejelasan komunikasi	1. Cara berdialog dalam Keluarga	17,18,19,20	21,22	6
		2. Kasih sayang orang tua terhadap anak	23,24	25,26	4
		3. Keterlibatan anak dalam keluarga	27,28	29	3

anak, dan tuntutan orang tua kepada anak untuk menjadi matang		4. Sikap responsif	30,31	32,33,34	5
	3.tuntutan orang tua untuk menjadi matang	1. Dukungan emosional	35,36,37,38	39,40	6
		2. Sikap menghargai dan menghormati	41,42	43,44	4
		3. Sikap ekspektasi tinggi	45	46,47	3
		4. Kedisiplinan	48,49	50,51	4
2. Motivasi Belajar ( Variabel Y) Motivasi belajar merupakan dorongan internal	1. Motivasi internal	- Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3,4	5,6,7,8,	<b>8</b>

<p>dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar pada keberhasilan seseorang dalam belajar.</p> <p>Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya</p>		- Adanya dorongan dan kebutuhan belajar siswa	9,10,11 ,12,13, 14,15	16,17, 18,19, 20	<b>12</b>
		- Adanya harapan dan cita-cita masa depan	21,22,2 3,24,25 ,26	27,28, 29,30, 31	<b>11</b>
	2. Motivasi eksternal	- penghargaan dalam belajar	32,33	34,35, 36	<b>5</b>
		- adanya kegiatan menarik dalam belajar	37,38,3 9,40	41,42, 43	<b>7</b>
		- adanya lingkungan belajar yang kondusif	44,45,4 6,47	48,49, 50	<b>7</b>

lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik (Uno, 2007:23).					
<b>Jumlah</b>			<b>56</b>	<b>46</b>	<b>101</b>

## F. TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut Sugiyono (2014:147) Analisis Data merupakan kegiatan mengolah data yang dilakukan setelah data dari seluruh responden telah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ialah mengklasifikasikan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dalam bentuk tabel berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### 1. Tes prasyarat uji statistik

Untuk menganalisis suatu data perlu melakukan uji prasyarat terlebih dahulu.

Uji prasyarat yang di maksud yaitu seperti berikut ini :

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang sudah terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai sig  $<0,05$  maka diperoleh distribusi tidak normal, sedangkan apabila nilai sig  $>0,05$  maka berdistribusi normal.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pola Asuh Orang Tua	Motivasi Belajar
N		15	15
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	105.3333	102.0667
	Std. Deviation	6.87300	6.19293
Most Extreme Differences	Absolute	.214	.162
	Positive	.104	.118
	Negative	-.214	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z		.829	.629
Asymp. Sig. (2-tailed)		.498	.824

- a. Test distribution is Normal.

Syarat hipotesis yang diterima apabila taraf signifikan  $> 0,05$  pada kolom tabel Kolmogorov-Smirnov di atas taraf signifikan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,924 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan dalam pengambilan keputusan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* di atas dikatakan bahwa distribusi data normal.

- b. Uji homogenitas

Setelah melakukan pengujian terhadap normalitas distribusi data pada sampel, diperlukan pengujian terhadap homogenitas sampel, yaitu tingkat keseragaman variasi sampel dari populasi yang sama. Uji homogenitas dilakukan berjujukan untuk memenuhi kebutuhan penelitian dalam melakukan generalisasi serta karena penelitian diambil dari beberapa kelompok dalam satu populasi (Arikunto, 2014:363)



**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Homogenitas**  
**Anova**

a. Pola Asuh Orang  
Tua

	<b>Sum of Squares</b>	<b>Df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
Between Groups	606.833	11	55.167	3.037	.196
Within Groups	54.500	3	18.167		
Total	661.333	14			

Berdasarkan hasil dari analisis uji homogenitas di atas diketahui nilai signifikan  $196 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi homogen.

b. Teknik analisis statistik

Penelitian ini menggunakan rumus uji t (tes) sebagai teknik analisis statistiknya. Pengujian yang dilakukan adalah uji paramer (uji korelasi) dengan menggunakan uji t (tes) untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel (Sugiono, 2014:250). Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pola asuh orang tua (X) dengan motivasi belajar (Y). untuk mempermudah perhitungannya maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0for Windows.

## 2. Kriteria penerimaan hipotesis

Kriteria penerimaan hipotesis dalam penelitian ini yang diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa
- b. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada taraf signifikan seperti dibawah ini :
  1. Jika taraf signifikan  $> 0,05$   $H_0$  ditolak
  2. Jika taraf signifikan  $< 0,05$   $H_0$  diterima

### 3. Hipotesis statistik

Penelitian ini mengajukan hipotesis seperti berikut : jika  $t_{hitung} > t_{table}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga pemberian bantuan layanan berpengaruh dalam Motivasi Belajar siswa di MTs Raudlatul Ulum Bluto. Begitu juga sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{table}$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka pemberian layanan tidak berpengaruh atau tidak berhubungan dalam Motivasi Belajar siswa di MTs Raudlatul Ulum Bluto dengan taraf signifikan 5%.

